

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng

Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,417 > 2,009$) dan nilai *sig* menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan ($0,003 < 0,05$), ini berarti bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya suatu pendapatan. Tetapi bukan berarti faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dalam hal ini menurut pedagang modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan.¹ Modal adalah salah satu faktor produksi dalam kegiatan usaha. Tanpa modal usaha tidak akan berjalan.²

Modal merupakan kebutuhan kompleks karena sangat berhubungan dengan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimum.³ Menurut Widodo modal yang dimiliki pengusaha sektor informal *relative* sedikit sehingga akan sulit untuk meningkatkan produktivitasnya. Karena kurangnya modal pada sektor informal menyebabkan usaha tersebut sulit untuk berkembang.

¹ Skripsi Hening Ayoka, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Wisata Candi Borobudur Kec Magelang, 2015

² Asri, Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Mderating, Jurnal Ep Unud, Vol. 4, No. 9, hlm. 1110-1139

³ Prawairokusuma, Jurnal EP : 2001, hlm. 79,

Dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan. Karena banyaknya modal akan meningkatkan produksi suatu usaha, dengan adanya kenaikan produksi maka akan meningkatkan pendapatan. Banyaknya jumlah modal yang dikelola oleh usaha tersebut maka akan meningkatkan pendapatan dusaha tersebut.

B. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng

Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,547 > 2,009$) *sig* menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan ($0,003 < 0,05$), ini berarti bahwa variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Pekerja mampu mengendalikan jumlah jam kerja mereka per minggu. Pilihan antara kerja separuh waktu dan kerja penuh waktu memungkinkan para pekerja menggabungkan jumlah jam kerja yang mereka inginkan. Semakin tinggi waktu yang dicurahkan oleh pedagang perempuan untuk melakukan pekerjaan dagang, maka semakin tinggi pula kesempatan pedagang untuk mendapatkan tambahan pendapatan pedagang perempuan.⁴

Lamanya jam kerja pedagang itu akan mempengaruhi pendapatan. Semakin lama jam kerja pedagang itu akan meningkatkan pendapatan pedagang usaha. Kerja penuh waktu itu akan membuat semakin tinggi

⁴ Ervin Suprapti, "Pengaruh umur, jam kerja dan pendidikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bantul" Skripsi 2017

kesempatan pedagang untuk menambahkan pendapatan usahanya. Begitu juga sebaliknya ketika pedagang hanya bekerja paruh waktu itu akan mengurangi kesempatan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya jumlah jam kerja mempengaruhi pendapatan pedagang menjadi lebih baik.

C. Pengaruh jumlah penjualan terhadap pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng

Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,025 > 2,009$) *sig* menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan ($0,001 < 0,05$), ini berarti bahwa variabel jumlah penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Penjualan adalah kegiatan memasarkan suatu barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan, sehingga pengusaha maupun pedagang dapat mempertahankan usahanya. Penjualan berarti proses penjualan, dari penetapan harga hingga mendistribusikan kepada konsumen. Jumlah penjualan dalam penelitian ini adalah seluruh barang yang dapat ditawarkan dan dijual oleh penjual. Kinerja seorang pengusaha dapat diukur melalui keuntungan yang diperoleh, akan tetapi keuntungan yang tinggi belum tentu menunjukkan pengusaha telah bekerja dengan efisien.

Jumlah pembeli berbeda dengan jumlah penjualan, karena jumlah pembeli merupakan banyaknya orang yang membeli, sedangkan jumlah penjualan adalah banyaknya barang yang diminta oleh pembeli. Seorang pembeli dapat melakukan pembelian lebih dari satu barang, hal ini

menyebabkan jumlah penjualan yang didapat dilakukan pedagang semakin tinggi. Semakin besar jumlah penjualan seorang pedagang, maka pendapatan pedagang akan meningkat. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya jumlah penjualan mempengaruhi pendapatan pedagang menjadi lebih baik.

D. Pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng

Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,700 > 2,009$) *sig* menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan ($0,004 < 0,05$), ini berarti bahwa variabel lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Lokasi adalah pemacu biaya yang sangat signifikan, lokasi usaha sepenuhnya memiliki kekuatan untuk membuat (menghancurkan) strategi bisnis sebuah usaha. Disaat pemilik usaha memutuskan pemilihan lokasi usahanya dan beroperasi disuatu lokasi tertentu, banyak biaya yang akan dikeluarkan dan sulit untuk dikurangi. Pemilihan lokasi usaha mempertimbangkan antara strategi pemasaran jasa dan preferensi pemilik. Kedekatan dengan pedagang yang berada di luar lokasi memungkinkan sebuah organisasi memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, perbedaan tempat, dan fasilitas akan memungkinkan pada pedagang di Wisata Kuliner Pinka dari pada pedagang yang berada di luar lokasi. Dari kedua keuntungan tersebut, memberikan layanan yang lebih baik biasanya lebih penting.

Lokasi usaha yang strategis akan mudah terlihat oleh konsumen, sehingga akan banyak konsumen yang berdatangan. Meningkatnya jumlah pelanggan akan berakibat pada peningkatan laba bersih usaha. Jarak dengan pemukiman masyarakat yang diperkirakan akan berkunjung sebaiknya juga tidak terlalu jauh, dan untuk mencapainya tersedia cukup fasilitas transportasi atau aksesibilitas yang lancar. Hal ini menjadikan jarak yang jauh dirasakan menjadi lebih dekat yaitu adanya jalan dan alat transportasi, kemudahan untuk parkir, kelengkapan dan kualitas barang-barang yang dijual dan kemudahan untuk mencapai lokasi (tidak macet misalnya). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

E. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng

Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,533 > 2,009$) *sig* menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan ($0,003 < 0,05$), ini berarti bahwa variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Lama usaha merupakan suatu penentu dari pendapatan, khususnya pada sektor informal.⁵ Lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha maka akan makin kualitas usaha tersebut suatu variabel lama usaha diukur dengan tahun. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh.

⁵ Asmie, *AnalisisFaktor-Faktor Yang Mempengaruhi...*, hlm. 197-210

Namun belum tentu usaha yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada usaha yang memiliki pengalaman yang lebih lama.⁶

Faktor lama usaha merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pendapatan, semakin lama seseorang melakukan usahanya maka akan memiliki strategi lebih matang dan tepat dalam mengolah, memproduksi dan memasarkan dagangannya, karena pengusaha atau pedagang tersebut memiliki pengalaman, pengetahuan serta pandai mengambil keputusan dalam kondisi dan keadaan apapun. Selain seseorang yang lebih lama melakukan usahanya akan semakin memiliki realsi atau pelanggan yang lebih banyak.⁷

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat memepengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama seseorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionlnya /keahliannya), sehingga dapat menambah efesiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau pun prilaku konsumen. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lama usaha merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

⁶ Putu Denandra Putra dan Wayan Sudirman, *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja...*, hlm. 1114

⁷ Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah, *Pengaruh Modal, Lama Usaha...*, hlm 1-14

F. Pengaruh modal, jam kerja, jumlah penjualan, lokasi usaha, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang dilakukan dengan menyebar angket kepada 55 responden yakni pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng, kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan *software spss 26.0 for windows*. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji f atau tabel ANOVA yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sehingga dapat diketahui nilai signifikansi

Dari perbandingan uji signifikansi tersebut dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal, jam kerja, jumlah pengunjung, lokasi usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka atau dapat dinyatakan jika uji secara bersama-sama variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh antara modal, jam kerja, jumlah penjualan, lokasi usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng. Salah satu yang harus dipertimbangkan dalam melakukan suatu usaha yang pihak saingan agar barang dagangan dapat terjual meningkat. Barang dagangan dalam jumlah besar dapat meningkatkan volume penjualan sehingga

dibutuhkan penambahan modal yang besar. Tambahan yang diperoleh dengan kredit dan pengolahan kredit yang dapat mengembangkan usaha.

Modal, jam kerja, jumlah penjualan, lokasi usaha dan lama sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Modal yang rendah akan mempengaruhi pendapatan pedagang. Jam kerja yang sedikit akan mempengaruhi penjualan dan pendapatan. Jumlah penjualan sedikit akan mempengaruhi penjualan. Lokasi usaha yang tidak strategis akan mempengaruhi penjualan. Lama atau tidaknya usaha akan mempengaruhi pendapatan. Sedikit atau banyaknya juga akan mempengaruhi pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kelima variabel yaitu modal, jam kerja, jumlah penjualan, lokasi usaha dan lama usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng. Pendapatan merupakan hal penting harus dimiliki dan diperhatikan oleh pedagang karena akan berdampak pada proses penambahan modal, jam kerja, jumlah penjualan, lokasi usaha dan lama usaha agar tujuannya dapat tercapai dan diharapkan bisa berjalan dengan baik seperti meningkatkan taraf kesejahteraan hidup para pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng. Hasil penelitian ini akan relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan

Hening Ayoka yang menyatakan bahwa modal, lama usaha, jam kerja, musim liburan dan tingkat pendidikan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang di Taman Wisata Candi Borobudur.